

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini berupaya melihat konsep integrasi kepemimpinan agama-negara yang ada dalam al-Qur'an. Melalui pembacaan kisah kepemimpinan Nabi Daud AS, Nabi Sulaiman AS dan Nabi Muhammad SAW dalam al-Qur'an, penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan agama-negara justru dibangun atas integrasi antara nilai-nilai keagamaan dan pengelolaan urusan dunia secara nyata. Kisah-kisah tersebut menghadirkan model kepemimpinan yang tidak hanya normatif, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sosial.

Dengan menggunakan kerangka pemikiran al-Mâwardî tentang tugas-tugas pemimpin serta pendekatan kisah al-Qur'an menurut Ahmad Khalafullah, penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan agama-negara diwujudkan melalui sejumlah tugas utama yang saling berkaitan. Lima tugas yang paling kuat muncul dalam kisah ketiga nabi, yaitu menjaga agama dan mengatur urusan dunia, menegakkan keadilan dalam penyelesaian sengketa, menjaga keamanan negara dan rakyat, menegakkan hukum agama serta melindungi jiwa manusia dan kehadiran pemimpin di tengah masyarakat. Kelima tugas tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan membentuk satu kesatuan tanggung jawab kepemimpinan yang utuh.

Dari analisis naratif-tematik terhadap kisah-kisah tersebut, penelitian ini mengidentifikasi sejumlah nilai-nilai kepemimpinan yang konsisten pada ketiga nabi, yakni amanah, adil, tanggung jawab, tegas, dan peduli terhadap umat.

Karakter-karakter ini tidak muncul sebagai sifat personal semata, tetapi lahir dari praktik kepemimpinan yang berhadapan langsung dengan persoalan masyarakat.

Selain nilai, penelitian ini juga menemukan prinsip-prinsip Qur'ani yang menjadi pesan utama dari kisah kepemimpinan ketiga nabi. Prinsip-prinsip tersebut antara lain, keadilan sebagai fondasi kehidupan sosial, keamanan sebagai syarat kemaslahatan, perlindungan terhadap jiwa dan martabat manusia, serta kedekatan pemimpin dengan rakyat sebagai basis kepercayaan sosial. Prinsip-prinsip ini menunjukkan bahwa kisah-kisah kepemimpinan dalam al-Qur'an tidak hanya bersifat historis, tetapi menyampaikan pesan normatif yang relevan untuk kehidupan umat di berbagai konteks.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan agama-negara dalam perspektif al-Qur'an bukanlah konsep yang kaku atau ideologis, melainkan kerangka etis yang menuntut keseimbangan antara otoritas dan tanggung jawab. Kepemimpinan yang ideal bukan diukur dari luasnya kekuasaan atau keberhasilan politik semata, tetapi dari sejauh mana pemimpin mampu menjaga agama, melindungi manusia, dan menghadirkan keadilan dalam kehidupan bersama. Kisah Nabi Daud AS, Nabi Sulaiman AS dan Nabi Muhammad SAW memberikan gambaran bahwa kepemimpinan yang demikian merupakan amanah besar yang harus dijalankan dengan kesadaran moral dan sosial yang tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji kepemimpinan agama-negara dalam al-Qur'an dengan

memperluas objek kajian, baik melalui kisah nabi lainnya maupun tokoh yang *notabene* bukan nabi yang memiliki peran kepemimpinan dalam al-Qur'an, semisal kisah raja Zulkarnain, Ratu Saba, Raja Jâlût dan kisah-kisah kepemimpinan lainnya.

Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengembangkan pendekatan kontekstual dengan mengaitkan nilai-nilai kepemimpinan Qur'ani dengan realitas kepemimpinan kontemporer, khususnya dalam masyarakat Muslim. Pendekatan ini diharapkan dapat menjembatani antara pesan normatif al-Qur'an dan tantangan sosial-politik modern. Hal itu bisa diperkuat dengan penggunaan kitab-kitab tafsir yang bernuansa kisah seperti Tafsir Ibnu Katsîr, Tafsir al-Thabarî, Tafsir al-Baghawî dan kitab tafsir lainnya.

Di sisi lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi awal bagi kajian tafsir tematik berbasis kisah, khususnya dalam isu kepemimpinan agama-negara. Penelitian selanjutnya dapat memperdalam aspek metodologis, baik dari sisi analisis naratif maupun integrasi teori kepemimpinan Islam klasik dan kontemporer, agar kajian kepemimpinan dalam al-Qur'an semakin relevan dan aplikatif.